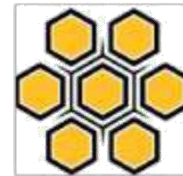


ISSN 2338-1523  
E-ISSN 2541-576X

Volume 6 No. 2  
Desember 2018



## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA RSIA “ KASIH SAYANG IBU-BATAM”

**Hermaya Ompusunggu, S.E., M. Ak**

Program studi akuntansi, Universitas Putra Batam, Jl. Letda Soeprapto, Tembesi

Email: may\_bgt\_86@yahoo.com

### **Abstrak**

*Artikel ini menganalisis bagaimana penerapan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi yaitu wawancara dan dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif dengan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Teknik pengambilan sampel dengan metode snowball. Variabel operasional pada penelitian ini meliputi: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” sudah efektif dan efisien. Tetapi perlu disempurnakan lagi jaringan yang membentuk sistem informasi akuntansi pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” dengan dilakukannya penambahan beberapa fungsi/ bagian di struktur organisasinya serta membentuk tim pengawasan internal (tim auditor) guna melakukan audit baik secara berkala maupun insidental untuk pencegahan, koreksi dan penanggulangan masalah perusahaan untuk menyempurnakan jaringan sistem dan meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (customer) pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”..*

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

### **Abstract**

*The purpose of this study research is to analysing the implementation, effectiveness and efficiency of Accounting Information System of Cash Receipts and Cash Expenditures at RSIA (Hospital for Mother & Child) "Kasih Sayang Ibu-Batam". The type and approachment method used in this research is descriptive qualitative with primary and secondary data sources. The data collection technique used by observation, interview and documentation. And the analysis technique is using descriptive techniques and the credibility test of data is using triangulation. The sampling technic used is snowball method. The operational variables on this research are consist of: the Accounting Information System of Cash Receipts, the Accounting Information System of Cash Expenditures, the Internal Control System at RSIA (Hospital for Mother & Child) "Kasih Sayang Ibu-Batam". The results showed that the implementation of the Accounting Information System of Cash Receipts and Cash Expenditures at RSIA (Hospital for Mother & Child) "Kasih Sayang Ibu-Batam" is effective and efficient yet, but that need to be completed at the network system by added some functions/ divisions on the organization structure and create an internal controlling team (auditor team) for doing regularly or incidentally audit to preventive, corrective and reparation/ restoration company's matters to*



*complete the network system and improve the healthiness services to the community (customers) at RSIA "Kasih Sayang Ibu-Batam".*

**Keywords:** *The Accounting Information System of Cash Receipts, The Accounting Information System of Cash Expenditures, The Internal Control System.*

## PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, karena setiap negara menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi tersebut diiringi dengan pemanfaatan teknologi yang semakin diperbaharui serta perkembangan kemajuannya yang harus selalu diikuti disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penggunaannya. Demikian hal nya yang dilakukan oleh rumah sakit. Rumah sakit merupakan sebuah lembaga yang berguna untuk menangani pelayanan kesehatan individu, seperti rawat inap, fasilitas rawat jalan, perawatan darurat, dan lain-lain. Rumah sakit adalah suatu bentuk perusahaan jasa yang dikelola baik oleh pemerintah maupun pihak swasta (yayasan) yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) “Kasih Sayang Ibu-Batam” merupakan salah satu instansi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat sehingga dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, maka harus di

dukung dengan penyelenggaraan Sistem Informasi Akuntansi rumah sakit yang baik juga. Sistem Informasi Akuntansi yang dibahas dalam artikel ini yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” bersumber dari beberapa jenis jasa pelayanan yang meliputi: rawat jalan (poli kandungan, poli anak, poli umum; laboratorium & farmasi (obat); rawat inap (OK/VK; Perinatologi (Permasalahan bayi/balita)); Instalasi Gawat Darurat (IGD).

Tujuan instansi ini tidak hanya sekedar pencapaian pada tingkat laba saja namun lebih ditekankan kepada hal mengutamakan pelayanan jasa kesehatan kepada masyarakat, namun demikian bukan berarti bahwa tingkat keuntungan dari jasa yang diberikan tidak menjadi perhatian sama sekali. Mengingat pentingnya sumber penerimaan bagi penyediaan keuangan untuk operasional perusahaan, maka diperlukan pengelolaan terhadap sumber penerimaan tersebut, dengan menghadirkan suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan akan aktivitas kegiatan dari rumah sakit itu sendiri. Sistem informasi akuntansi dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas menjadi perhatian khusus, dikarenakan



kas merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang sangat liquid. Fenomena yang terjadi saat ini pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” bahwa masih adanya kendala dalam beberapa hal yaitu meliputi: adanya penyimpangan dalam hal pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dari operasional harian perusahaan, ketidakakuratan data ( lalu lintas ) informasi keuangan yang disampaikan, masih campur aduknya (tidak adanya pemisahan yang jelas) antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pemilik perusahaan secara individual, dan lain sebagainya permasalahan pengelolaan data dan informasi keuangan RSIA “Kasih sayang Ibu-Batam” yang harus segera dilakukan penanganan atas hal-hal tersebut.

Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan keuangan rumah sakit tersebut. Sistem informasi akuntansi pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” dilaksanakan untuk menghindari terjadinya kebocoran/penyimpangan pada penerimaan serta pengeluaran kas dan juga untuk mengetahui apakah sistem manajemennya dilaksanakan dengan baik atau tidak. Pada dasarnya RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” telah memiliki uraian tugas yang baik namun pemisahan tugas dan wewenang masih

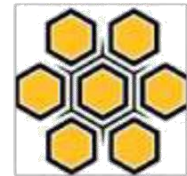
belum sesuai dengan apa yang telah diterapkan.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di RSIA” Kasih Sayang Ibu-Batam”, pembuatan sistem informasi akuntansi yang valid sangatlah diperlukan. Dari pemaparan fenomena yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA “ Kasih Sayang Ibu-Batam”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Dan menggunakan pendekatan penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan untuk analisa dengan menggunakan teori yang telah dikemukakan (Dini Ayu Widayati, dkk. 2015).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi anggota-anggota dari unit kerja yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kasih Sayang Utama dengan usahanya adalah



Rumah Sakit Swasta yang diberi nama Rumah sakit ibu dan anak (RSIA) “Kasih Sayang Ibu-Batam” seperti bagian HRD, bagian keuangan, bagian pelayanan medis dan non medis, operasional manager dan lain-lain. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:61), *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka) atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian (Mudrajad Kuncoro, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini guna menyelesaikan dan menganalisis masalah penelitian.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini dengan observasi langsung ke RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” yaitu wawancara dengan informan kunci penelitian ini dan dokumentasi.

No	Initial	Jabatan
1	IJ	Kepala Bagian HRD
2	MSI	Kepala Bagian Keuangan

3	FI	Karyawan Bagian Kasir
---	----	-----------------------

Sumber data: diolah penulis.

Data sekunder penelitian ini berhubungan dengan dokumentasi dan dokumen keuangan dari RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Beberapa kajian dalam literatur yang berhubungan dengan penelitian ini menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menurut Seifty Mukjizatiah dan Anton Arisman (2016) yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik berupa bahan bacaan, buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan literatur kepustakaan lainnya, media massa atau juga secara online.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Uji Kredibilitas data penelitian ini dilakukan untuk



mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti (Sugiyono, 2014). Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan Triangulasi (Triangulation). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

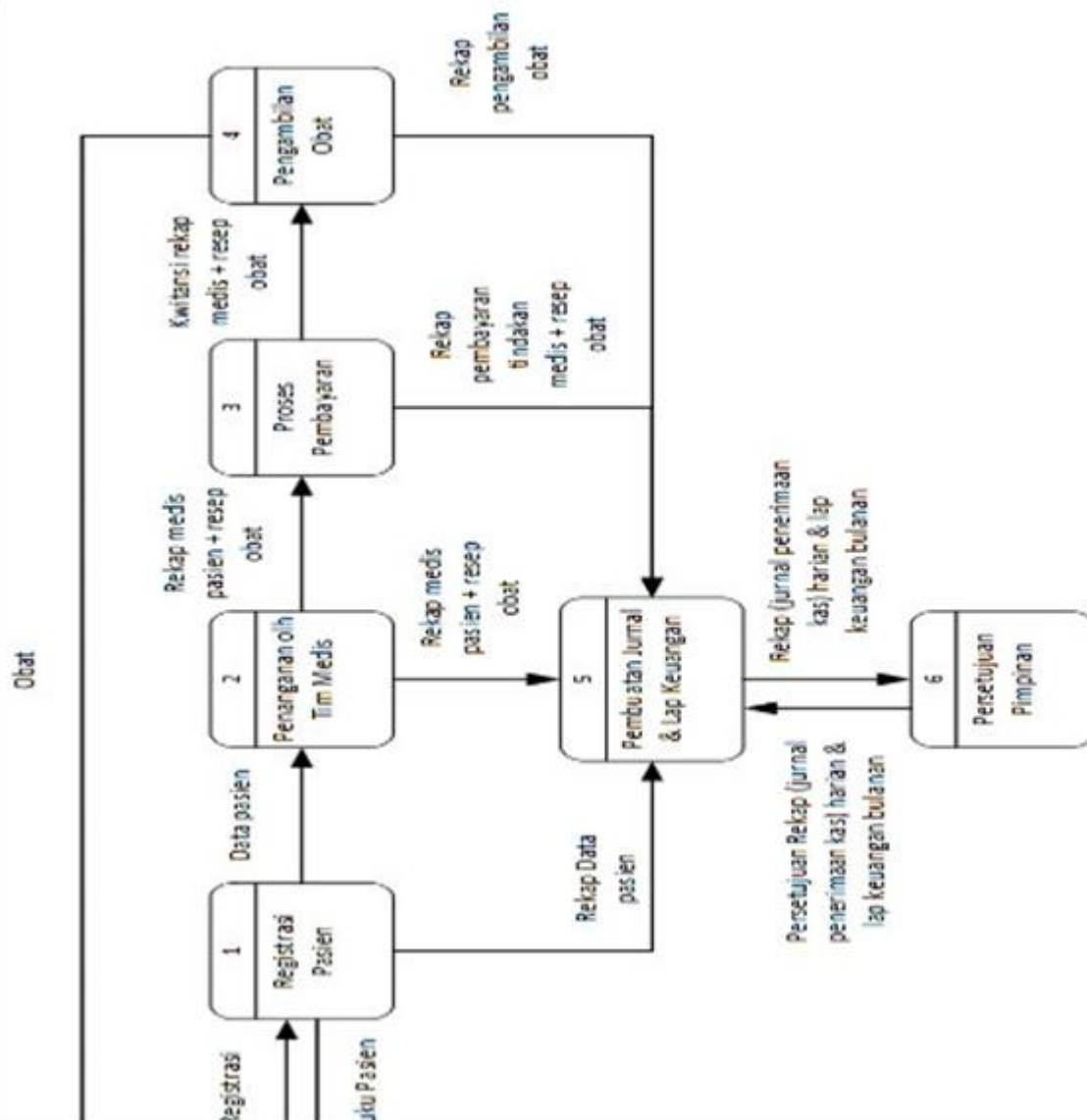
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di PT Kasih Sayang Utama dengan usahanya adalah Rumah Sakit Swasta yang diberi nama Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 November 2000, berlokasi di Kompleks Ruko Palm Spring, Blok B1 No 11-12, Kelurahan Taman Baloi, kecamatan Batam Kota, Batam. Bidang usaha perusahaan ini adalah jasa aktivitas rumah sakit swasta yaitu bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum, sehingga bisa

dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Objek penelitian ini mengambil tema tentang Sistem Informasi Akuntansi di RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Untuk membeikan pelayanan pada masyarakat dengan baik, harus di dukung dengan penyelenggaraan sistem informasi akuntansi rumah sakit yang baik pula.

Sistem Informasi Akuntansi yang dikembangkan pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

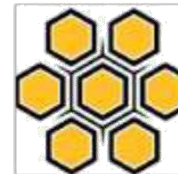
### **Data Flow Diagram (DFD) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada RSIA “ Kasih Sayang Ibu-Batam”**



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Kas RSIA "Kasih Sayang Ibu-Betam"

Sumber: Data oleh penulis, 2018



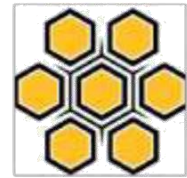


### **Alur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada RSIA “ Kasih Sayang Ibu-Batam”**

Proses penerimaan kas pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” bersumber dari beberapa jenis jasa pelayanan yang meliputi antara lain: rawat jalan (poli kandungan, poli anak, poli umum, laboratorium & Farmasi (Obat): rawat inap (OK)/VK; perinatologi (permasalahan bayi/balita) dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Kemudian alur proses sistem akuntansi penerimaan kas yang sudah berjalan selama ini di RSIA “ kasih Sayang Ibu-Batam” adalah sebagai berikut: bagian registrasi melakukan pembelian buku pasien tersebut serta mengarahkan pasien untuk menuju ke bagian kasir untuk melakukan pembelian buku pasien dan memberitahukan secara khusus bahwa untuk pasien rawat inap diharuskan melakukan pembayaran uang muka ( *Down Payment/DP*) rawat inap.

Kemudian kasir melayani pembelian buku pasien oleh pasien yang melakukan pembelian buku pasien tersebut juga pembayaran DP dari pasien rawat inap serta membuat kwitansi pembayaran pembelian buku pasien dan kwitansi pembayaran DP untuk pasien rawat inap. Kasir merekap data pembayaran DP rawat inap dan juga rekap data pembelian buku pasien serta mengcopy rekap data pembelian buku pasien tersebut yang kemudian copy rekap data pembelian buku pasien tersebut disimpan (diarsip) berdasarkan tanggal, sedangkan rekap data pembelian buku aslinya beserta uangnya akan diserahkan kepada bagian keuangan. Kemudian bagian

kasir memberikan kwitansi pembelian buku pasien serta kwitansi pembayaran DP untuk pasien rawat inap serta mengarahkan pasien untuk kembali ke bagian registrasi untuk proses selanjutnya. Oleh bagian registrasi, buku pasien tersebut diisi datanya dari pasien tersebut kemudian melakukan pengecekan tensi dan pengukuran timbangan pasien yang dicatat dalam buku pasien. Oleh bagian registrasi kemudian pasien diarahkan ke bagian tim medis ( dokter, perawat, bagian lab dll) untuk proses pengecekan dan pemeriksaan kondisi pasien. Untuk pasien IGD yang datang ke rumah sakit langsung dilakukan rekap data oleh bagian registrasi kemudian oleh bagian registrasi langsung diarahkan menuju bagian tim medis untuk penanganan yang sifatnya mendesak ( *urgent*). Kemudian untuk proses tindakan selanjutnya terhadap pasien IGD sama alur prosedurnya seperti biasa RJ dan RI tetapi lebih diutamakan karena kondisi yang sifatnya darurat (*urgent*). Kemudian bagian tim medis melakukan pengecekan, pemeriksaan kondisi dan penanganan (tindak lanjut) kepada pasien. Bagian tim medis melakukan rekap medis data pasien serta tindakan dokter (hasil pemeriksaan/penanganan terhadap pasien) dan mengcopy rekap data hasil pemeriksaan untuk disimpan berdasarkan nomor urut pasien, sedangkan rekap medis asli pasien akan diserahkan kepada bagian keuangan. Setelah proses pemeriksaan/penanganan pasien selesai oleh bagian tim medis kemudian pasien diarahkan untuk menuju bagian kasir untuk menyelesaikan administrasi terkait biaya pemeriksaan/penanganan tindak lanjut



pasien serta pembayaran obat. Bagian kasir kemudian melayani pasien yang membayar biaya administrasi dan biaya-biaya terkait tindakan/penanganan dokter terhadap pasien serta pembayaran biaya pengambilan obat dan memberikan bukti pembayaran kepada pasien. Kasir merekap semua data pembayaran dan dicopy dan disimpan berdasarkan tanggal, sedangkan rekap data asli atas pembayaran pemeriksaan/penanganan oleh dokter terhadap pasien beserta total uang penerimaan pembayaran dari pemeriksaan pasien akan diberikan kepada bagian keuangan. Setelah selesai proses pembayaran, pasien diarahkan ke bagian farmasi/apotik untuk pengambilan obat. Proses selanjutnya adalah dari masing-masing bagian menyerahkan rekap data asli pencatatan aktivitas harian bagiannya masing-masing kepada bagian keuangan untuk dilakukan pencocokan jumlah penerimaan kas harian dan juga stock opname atas barang-barang persediaan dengan rekap data pencatatan aktivitas dari masing-masing bagian tersebut yang telah diserahkan kepada bagian keuangan. Berdasarkan rekap data dari masing-masing bagian tersebut, oleh bagian keuangan dilakukan pembuatan rekap jurnal penerimaan kas harian atas aktivitas harian yang terjadi di rumah sakit juga sekaligus stock opname barang persediaan dari masing-masing devisi dari yang sudah terpakai hariannya. Sedangkan uang kas harian yang telah dihitung dan dicocokkan jumlah penerimaan kas hariannya dengan rekap data dari masing-masing devisi, oleh bagian keuangan jumlah uang tersebut disimpan di brankas atau langsung

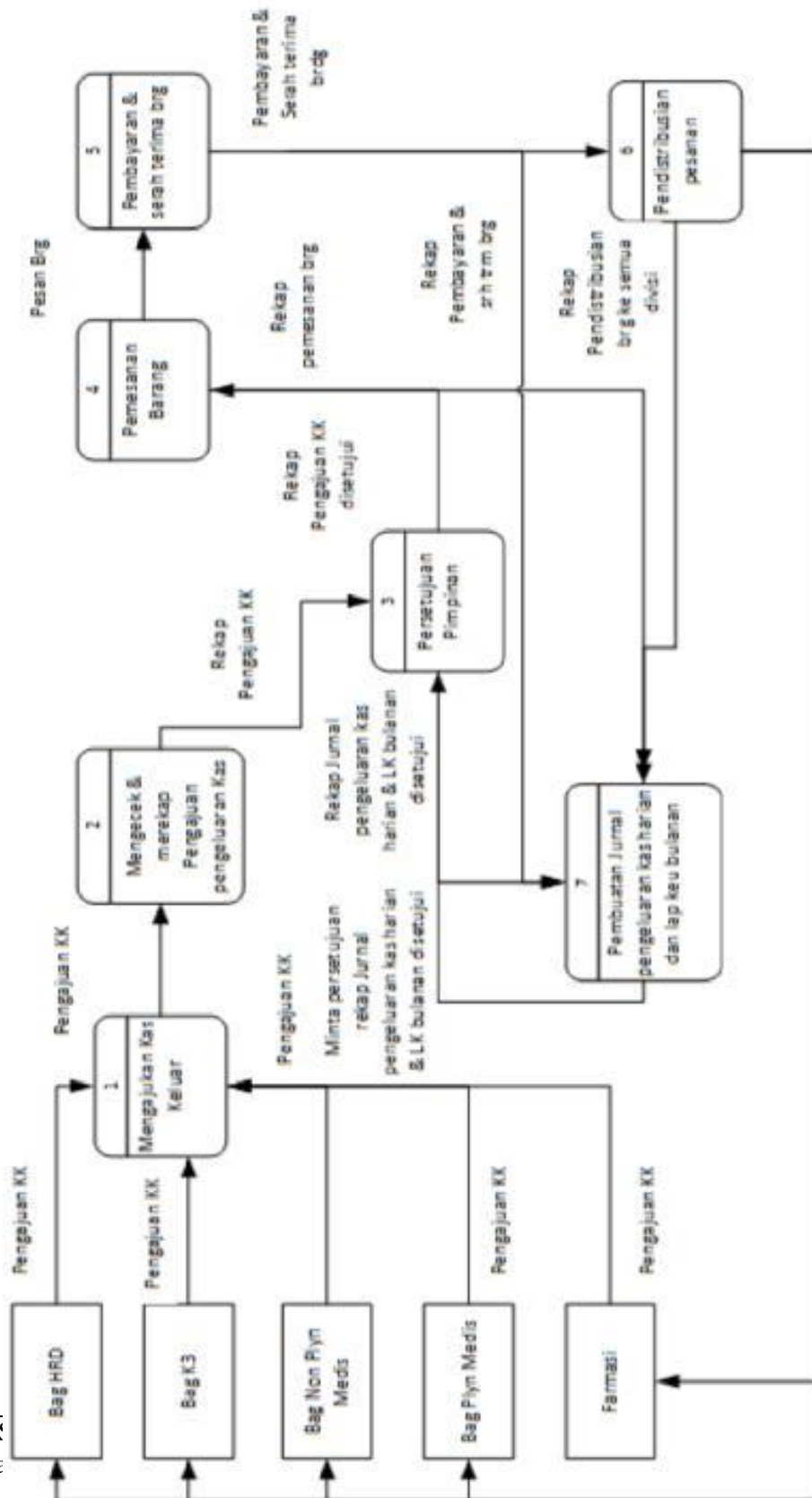
disetorkan ke bank pada rekening perusahaan hari itu juga atau hari kerja berikutnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan penggunaan uang perusahaan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab (menghindari tindak kejahatan: pencurian, korupsi, pemakaian uang perusahaan oleh oknum tertentu untuk tujuan/kepentingan pribadi manipulasi data, dll). Uang perusahaan yang disimpan di bank dengan yang ada ditangan bagian yang diotorisasi oleh perusahaan dalam hal ini bagian keuangan (*cash on hand*) ataupun cek dalam perjalanan (*cheque in transit*) dapat dicocokkan setiap bulannya melalui rekening koran yang dikirimkan dari bank kepada perusahaan. Selanjutnya bagian keuangan membubuhkan paraf pengecekan untuk selanjutnya rekap jurnal penerimaan kas tersebut diteruskan untuk dilaporkan kepada operasional manager untuk di cek dan dikoreksi serta dimintakan paraf mengetahui. Rekap data aktivitas harian dari semua bagian disimpan (diarsipkan) oleh bagian keuangan berdasarkan tanggal (*Date/D*). Selanjutnya rekap jurnal penerimaan kas harian diteruskan kepada operasional manager untuk dilakukan pengecekan dan koreksi dan diberikan disposisi (bila ada), bilamana rekap jurnal penerimaan kas harian telah dinyatakan ok oleh operasional manager maka akan dibubuhkan paraf mengetahui kemudian mengembalikan kepada bagian keuangan untuk kemudian diteruskan kepada direktur. Kemudian direktur melakukan pengecekan dan koreksi terhadap rekap jurnal penerimaan kas harian yang telah di paraf oleh operasional manager serta memberikan approval (*sign*





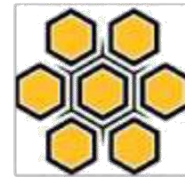
*acc*), kemudian dikembalikan ke bagian keuangan, dan bagian keuangan mengarsip berdasarkan tanggal (Date/D). Dan proses alur sistem informasi akuntansi penerimaan kas selesai.

**Data Flowchart Diagram (DFD) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”**



Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas RSIA "Kasih Sayang Ibu-Batam"

Sumber: Data diolah penulis, 2018

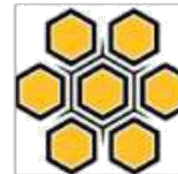


Proses pengeluaran kas pada RSIA “ Kasih Sayang Ibu –Batam” dimulai dari permintaan kebutuhan masing-masing bagian unit jasa pelayanan di RSIA “ Kasih Sayang Ibu-Batam” akan persediaannya yang telah disetujui oleh masing-masing kepala bagian yang kemudian dihimpun oleh kasir. Kemudian diteruskan ke bagian keuangan untuk dilakukan pengecekan dan koreksi atas semua pengajuan pengeluaran kas dari masing-masing divisi tersebut, setelah dilakukan pengecekan dan koreksi oleh bagian keuangan, kemudian membuat rekap pengajuan pengeluaran kas dari semua divisi di rumah sakit berdasarkan pengajuan pengeluaran kas dari masing-masing divisi tersebut serta diberikan paraf pengecekan oleh bagian keuangan.

Oleh bagian keuangan selanjutnya diteruskan kepada operasional manager untuk dilakukan pengecekan dan koreksi serta dibubuhkan paraf mengetahui dan dikembalikan lagi ke bagian keuangan. Dan selanjutnya oleh bagian keuangan rekap dan pengajuan pengeluaran kas tersebut diajukan kepada direktur rumah sakit untuk dimintakan persetujuan serta dibubuhkan tanda tangan di rekap pengajuan pengeluaran kas tersebut, setelah disetujui kemudian dikembalikan ke bagian keuangan. Kemudian bagian keuangan mengcopy rekap pengajuan pengeluaran kas serta memberikan copy rekap dan pengajuan pengeluaran kas tersebut kepada kasir serta mendelegasikan kepada bagian kasir untuk melakukan pemesanan atas pengajuan semua barang-barang persediaan yang di order dan sekaligus diserahterimakan sejumlah uang kepada

kasir untuk melakukan pembayaran atas barang-barang yang dipesan sesuai pengajuan pengeluaran kas oleh masing-masing divisi di rumah sakit tersebut. Setelah barang pesanan sampai di rumah sakit serta telah dilakukan pembayaran dengan diperolehnya nota/kwitasni pembayaran serta bukti serah terima barang (DO) dari supplier-supplier yang disimpan oleh bagian kasir. Oleh kasir kemudian barang pesanan tersebut didistribusikan ke masing-masing divisi rumah sakit dan dilakukan serah terima barang sesuai pengajuan pengeluaran kas. Bukti-bukti pengeluaran kas kemudian di rekap secara keseluruhan oleh bagian kasir untuk kemudian diserahkan semua laporan pengeluaran kas asli kepada bagian keuangan serta mengcopy semua rekap berhubungan dengan pengeluaran kas dan menyimpan file copy tersebut berdasarkan tanggal ( *Date/D*). Kemudian bagian keuangan dilakukan pengecekan bukti-bukti transaksi dan rekap pengeluaran kas asli untuk mencocokkan dengan rekap dan pengajuan pengeluaran kas dari masing-masing divisi rumah sakit. Berdasarkan bukti-bukti transaksi pengeluaran kas tersebut, oleh bagian keuangan dilakukan pembuatan jurnal pengeluaran kas harian serta dibubuhkan paraf pengecekan.

Oleh bagian keuangan kemudian bukti-bukti transaksi asli disimpan ( diarsipkan) berdasarkan tanggal (*Date/D*), sedangkan rekap jurnal pengeluaran kas dan rekap-rekap berhubungan dengan pengeluaran kas lainnya dilaporkan kepada operasional manager untuk dicek dan dikoreksi serta dibubuhkan paraf mengetahui dan



kemudian dikembalikan kepada bagian keuangan. Kemudian rekap jurnal pengeluaran kas diteruskan kepada direktur untuk dilakukan pengecekan dan dikoreksi serta dibubuhkan approval dan tanda tangan menyetujui (*sign acc*) dan kemudian dikembalikan ke bagian keuangan. Kemudian bagian keuangan merekap dan menjurnal pengeluaran kas harian tersebut disimpan (diarsipkan) berdasarkan tanggal (*Date/D*) oleh bagian keuangan. Dan akhirnya proses pengeluaran kas berakhir (Selesai).

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penerimaan kas yang sudah ada pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” sudah efektif namun tetap dapat dipertanggungjawabkan karena sudah memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas masuk ke dalam aktivitas pengendalian internal. Sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, misal: sebelum jam kerja usai, kasir harus menyetorkan seluruh pendapatan rumah sakit secara harian ke bagian keuangan. Adanya pencocokan antara saldo uang kas yang ada di kasir dengan yang ada di tangan bagian keuangan yang dilakukan secara harian/ mingguan/ bulanan. Dan kemudian bagian keuangan menyimpan

penerimaan kas harian tersebut di brankas kantor atau disimpan/ transfer ke rekening bank perusahaan hari itu juga atau hari kerja berikutnya. Juga dilakukannya pengecekan dan pencocokan rekap data aktivitas harian dari masing-masing divisi oleh bagian keuangan dengan diserahkannya rekap data aktivitas operasional harian dari semua bagian tersebut kepada bagian keuangan untuk dicocokkan dengan rekap jurnal penerimaan kas harian yang dibuat bagian keuangan berdasarkan rekap data aktivitas operasional harian dari semua bagian tersebut beserta pencocokan jumlah total penerimaan kas harian dari aktivitas operasional rumah sakit. Dalam proses penerimaan kas masih dibutuhkan tambahan SDM yang berkualitas baik pada beberapa bagian lain yaitu: fungsi administrasi, fungsi pembelian (*purchasing*), fungsi pembukuan (*accounting*), fungsi bendahara (*treasury*) bila memungkinkan, *general manager*, wakil direktur dan fungsi *internal control* (*internal auditor*).

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yang sudah ada pada RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” diketahui penerapannya sudah efektif. Untuk pengeluaran kas yang dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam”, setiap harinya oleh bagian



keuangan selalu dilakukan pencocokan antara uang kas yang ada di bagian keuangan dengan uang kas yang ada di tangan kasir. Setiap pengeluaran kas dari masing-masing bagian (divisi) di rumah sakit harus selalu mendapatkan otoritas dari masing-masing kepala bagian untuk mengetahui kebutuhan masing-masing bagian dengan mencocokkan hasil *inventory* ataupun *stock opname* pada masing-masing bagian. Sama halnya dengan proses penerimaan kas maka dalam proses pengeluaran kas pun juga dibutuhkan tambahan SDM yang berkualitas baik yaitu: fungsi administrasi, fungsi pembelian (*purchasing*), fungsi pembukuan (*accounting*), fungsi bendahara (*treasury*) bila memungkinkan, *general manager*, wakil direktur dan fungsi *internal control* (*internal auditor*). Semuanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan perusahaan agar semua fungsi dapat menjalankan fungsinya dengan baik sesuai SOP yang akan dapat dilihat dari hasil kinerja perusahaan. Untuk pengeluaran kas atas transaksi yang bernilai besar RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” menggunakan uang tunai dalam jumlah besar yang kurang efektif dan cenderung beresiko serta dengan cara pemindahbukuan rekening yang tergolong aman daripada menggunakan uang tunai dalam jumlah besar. Seharusnya untuk transaksi yang bernilai besar digunakan cek atas nama perusahaan client/ supplier

yang bekerjasama dengan RSIA “Kasih Sayang Ibu-Batam” untuk menghindari resiko perusahaan selain dengan cara pemindahbukuan rekening dan penggunaan uang tunai dalam jumlah besar untuk pembayaran sebaiknya ditiadakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada teman sejawat dan berbagai pihak yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat, baik moril maupun materil dari mulai persiapan hingga selesainya penulisan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Cetakan 14. Rineka Cipta, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Metode*. BPFE, Yogyakarta.
- Daranatha, S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23. 2007, Tentang Pendapatan*. Salemba Empat, Jakarta
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing Pengauditan Berbasis ISA Edisi 2*. STIE YKPN, Yogyakarta.





- Kieso, Weygandt dan Werfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem informasi akuntansi. Edisi keempat*. YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Erlangga, Jakarta.
- Kusrini dan Koniyo, A. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Midjan, La dan Azhar Susanto. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi 1. Edisi 8*. CV.Lingga Jaya, Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian. Cetakan 9*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nurhadi, Ridwan. 2010. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas*. Universitas Gunadarma, Bekasi.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9, 9th Edn* (Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary). Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- S., Hopwood W. dan G. H. Bodnar. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles*. Salemba Empat, Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta, 2001.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang *Sistem Jaminan Sosial Nasional*, Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52.
- Dayani, Dewi. 2013. *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Bmt As-Salam*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kabuhung, Merystika. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal Emba Vol.1 No.3 Juni 2013 ISSN 2303-1174, Hal. 339-348.



- Universitas Sam Ratulangi  
Manado.
- Mamahit, Patricia, et al. 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou, Manado, Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA, Volume 2, Nomor 4 Hal. 537-545, Tahun 2014, Manado.*
- Mukjizatiah, Seifty dan Anton Arisman. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang. Jurnal Ilmiah. STIE Multi Data, Palembang.*
- Nena, Florentiana Agustina Du'a, . 2015. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean. Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA, Volume 3, Nomor 4 Hal. 117-129, December 2015, Manado.*
- Ronaldi, Hendra. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Rumah Sakit Ananda Bekasi). Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1, Nomor 3, Tahun 2012.*
- Saifudin, Firda Pri Ardani. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang. Jurnal Riset Akutansi Keuangan Volume 2 No. 2 April 2017. Universitas Semarang (USM).*
- Widayati, Dini Ayu., Tri Lestari, Mahsina. 2015. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perum Bulog Surabaya Utara. Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity ISSN: 2460-7762. Universitas Bhayangkara Surabaya.*
- Xu, Hongjiang. 2009. *Data Quality Issues for Accouting Information Sytems Implementation : System, Stakeholders, and Organizational Factors. Journal of Technology Research. Vol. 1, Pp. 1-11.*
- <http://bramz88.wordpress.com/2011/04/19/penerimaanpengeluaran-kas/>. Diakses tanggal 26 Juni 2018.